

PERANAN TENAGA ANALIS PADA SEKSI BAKTERIOLOGI
DI BALAI PENYIDIKAN PENYAKIT HEWAN WILAYAH VII MAROS

Maryam B & Puguh Darmadi

PENDAHULUAN

Tenaga Analis pada seksi bakteriologi sangatlah dibutuhkan dilaboratorium diagnostik, karena pekerjaan seorang analis tidak dapat dipisahkan dengan pekerjaan yang menunjang laboratorium sendiri. Tetapi hal ini bukan berarti semua tenaga yang bekerja di laboratorium disebut analis, karena analis adalah tenaga yang memiliki ilmu dan ketrampilan mengenai analisa yang dapat diterapkan di laboratorium.

Secara umum kita ketahui bahwa bakteri adalah mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, artinya perlu menggunakan alat bantu (mikroskop). Begitu pula kehidupan bakteri tersebut tidak mudah, karena bakteri memerlukan media dan lingkungan yang memadai untuk pertumbuhannya. Maka peranan seorang analis baik didalam pemilihan maupun pembuatan media serta campuran larutan kimia yang dipergunakan dilaboratorium, untuk mempengaruhi kehidupan bakteri tersebut amatlah besar artinya.

Tetapi tidak sepenuhnya ilmu yang diperoleh selama dibangku sekolah dapat dipergunakan secara lengkap. jadi diperlukan pengetahuan tambahan untuk mendalaminya.

Seperti diketahui seksi bakteriologi adalah salah satu seksi dilaboratorium Balai Penyidikan Penyakit Hewan yang berfungsi untuk mengetahui lebih jelas mengenai berbagai bakteri yang menyerang hewan dengan mempelajari spesies, morfologi dan sifat-sifat lainnya. Dengan demikian segala bentuk tugas dan kewajiban seorang analis yang tersurat pada setiap seksi bakteriologi di laboratorium disebabkan karena perbendaharaan pengetahuan, fasilitas dan tenaga yang ada, maka setiap tenaga analis hanya melakukan tugas sesuai dengan kondisi yang ada selama ini.

Hal ini tentunya menjadi pemikiran

lebih lanjut untuk dilakukan upaya perbenahan untuk memanfaatkan tenaga seorang analis secara optimal. Laboratorium seksi bakteriologi merupakan salah satu sarana paling penting untuk meneguhkan diagnosa penyakit hewan secara bakteriologik.

Dengan keadaan semua itu maka peranan analis pada seksi bakteriologi atau pada seksi lain akan lebih ter-panggil disetiap laboratorium dan diharapkan terjalin kerjasama dan pertukaran informasi yang bermanfaat didalam mengemban tugas masing masing.

PERMASALAHAN

Peranan seorang analis pada seksi bakteriologi sudah nampak, tetapi belum optimal, disebabkan beberapa hambatan antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku sekolah mengenai penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri khususnya atau penyebab lain pada umumnya.
2. Laboratorium Bakteriologi merupakan laboratorium untuk mengetahui segala macam bakteri tetapi belum berfungsi secara optimal, oleh karena terbatasnya sarana yang ada seperti alat alat maupun media yang diperlukan.
3. Perawatan fasilitas peralatan laboratorium yang belum semestinya oleh karena terbentur masalah dana selama ini.

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Dengan merasakan hambatan yang timbul seperti itu maka perlu pertimbangan atau mencari upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Sebagai contoh kita menyadari sepenuhnya bahwa menangani penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri

tidaklah begitu mudah, apalagi bila terjadi komplikasi dengan penyakit lain. Hal ini perlu dilengkapi adanya tambahan pengetahuan khususnya pengetahuan penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri atau penyakit lain. Misalnya dengan mengadakan kursus teknik secara singkat dan terarah.

Demikian pula tenaga analis yang sudah terampil harus dijaga kreatifitasnya dan kesiapannya dengan memberikan dorongan motivasi penuh terhadap tugas yang dihadapi setiap saat.

Demikian pula dibutuhkan pengadaan alat laboratorium yang memadai dengan segala tanggung jawab perawatannya, sehingga apa yang diharapkan dapat dicapai dan dapat diwujudkan.

Penulis pada kesempatan ini ingin sekedar mengetengahkan informasi sekiranya BPPH yang lain memerlukan tenaga analis, sudah ada pandangan dan pendirian terlebih dahulu mengenai keberadaannya seorang tenaga analis untuk menunjang kegiatan laboratorium diagnostik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melihat permasalahan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tenaga seorang analis pada seksi bakteriologi sangat dibutuhkan demikian pula pada seksi lain.
2. Masih perlunya tambahan ilmu pengetahuan yang khususnya masalah penyakit hewan bagi para analis yang bekerja dilaboratorium.
3. Perlu disadari bahwa peranan seorang paramedis dan analis adalah saling membutuhkan dalam kegiatan laboratorium.

SEBAGAI SARAN YANG DAPAT DIKETENGAHKAN ADALAH

1. Dengan perkembangan dan meningkatnya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penyakit hewan maka pengetahuan bagi analisipun kiranya dapat pula ditingkatkan dengan jalan dilakukan kursus bagi para analis atau memberi pengetahuan dasar penggunaan alat yang lebih maju.

2. Menyediakan dana yang cukup memadai untuk kelengkapan teknis bagi seorang analis misalnya, dana pembelian bahan kimia, media dan peralatan teknis yang diperlukan.
3. Memberi informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat bahwa lapangan kerja laboratorium dapat dijadikan lahan bagi seorang analis pada waktu yang akan datang.